



Tas Kesukaanku Sobek

Siti Raihana Shafira Wardhani



Tara Salvia

Centre of Excellence



Di pertengahan April tahun 2023, aku pergi ke Jepang. Sebelum aku pergi ke Jepang, aku merapikan baju ganti dan peralatanku. Aku memasukkannya ke dalam tas backpack besar pertamaku. Tas backpack tersebut berwarna hijau toska. Tas tersebut merupakan pemberian dari budeku. Tas tersebut hanya aku gunakan saat pergi saja karena, jika digunakan untuk ke sekolah terlalu besar. Karena ukurannya besar jadi, hanya aku pakai saat keluar kota atau keluar negeri. Saat aku dan

adik sedang mengambil tas masing-masing, adikku bertanya "Kakak, tas Thaya dimana ya?". Aku yang sudah menemukan tasku langsung menjawab "Kakak tidak tahu, seharusnya di lantai bawah,". "Oiya, kan masih di lantai bawah. Kak, Thaya turun dulu ya," jawab adik sambil berjalan membuka pintu kamar.



Aku memakai tas tersebut, karena tasnya memuat banyak barang. Setelah adik keluar, aku membuka tasnya dan langsung kaget. Aku melihat isi tasnya sudah sobek. Aku langsung memanggil bunda dan menjelaskan apa yang terjadi. "Tidak apa-apa, itu kan juga tas lama," ucap bunda menenangkanku. "Tapi, kakak takut barang-barang milik kakak terkena serpihan sobekan kain dari tas," sambungku sedikit cemas. Lalu, adik datang membawa tas miliknya dan memberi saran kepadaku. "Kakak, tas

bagian dalamnya dibersihkan saja. Nanti, Thaya bantu deh agar, barang yang ada di dalam tidak terkena serpihan dari sobekannya,” kata adik. “Oh, boleh. Janji ya, bantu kakak membersihkannya,” jawabku.



Menurutku, barang yang sudah rusak masih bisa dipakai lagi, selagi masih bisa dibenarkan dan ada bagian - bagian yang masih bagus. Oleh karena itu, aku masih memakai tas backpack pertamaku. Adik mengambil perlengkapannya dan membantuku membersihkan isi tasnya agar barangnya tidak kotor. Setelah membersihkan tas, aku mulai memasukkan barang-barangku ke dalam tasnya. Sekarang tasnya sudah tidak kotor lagi dan aku bisa memakainya untuk berlibur ke Jepang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.